



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 2, Tahun 2025

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 2, 2025

Pages : 3556–3561

Analisis Kemampuan Literasi Sains pada Anak SD di Kabupaten Deli Serdang

Aqia Insani, Naila Synta Ramadani, Rara Jelita, M Surip

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa Dan Seni,
Universitas Negeri Medan, Kota Medan/Kabupaten Deli Serdang, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v2i2.3200>

How to Cite this Article

APA : Insani, A., Ramadani, N. S. ., Jelita, R., & Surip, M. (2025). Analisis Kemampuan Literasi Sains pada Anak SD di Kabupaten Deli Serdang. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(2), 3556 - 3561. <https://doi.org/10.32672/mister.v2i2.3200>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



9 773032 710001 9 773032 601002

Analisis Kemampuan Literasi Sains pada Anak SD di Kabupaten Deli Serdang

Aqia Insani¹, Naila Synta Ramadani², Rara Jelita³, M Surip⁴

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa Dan Seni,
Universitas Negeri Medan, Kota Medan/Kabupaten Deli Serdang, Indonesia^{1,2,3,4}

*Email Korespondensi: jelitarara44@gmail.com

Diterima: 21-03-2025

| Disetujui: 22-03-2025

| Diterbitkan: 23-03-2025

ABSTRACT

Scientific literacy is an individual's ability to understand scientific concepts, apply scientific knowledge in everyday life, and think critically and solve science-based problems. This study aims to analyze the level of scientific literacy skills in elementary school children in Deli Serdang Regency. The research method used is a quantitative approach with survey techniques. Data were collected through scientific literacy tests and questionnaires given to elementary school students in several randomly selected schools. The results showed that students' scientific literacy levels varied, with most students in the moderate category. Factors that influence scientific literacy skills include the quality of learning in schools, the availability of learning resources, and parental support at home. This study emphasizes the importance of strengthening early science education through more interactive and contextual learning methods.

Keywords: Science Literacy, Elementary School Children, Science Education, Deli Serdang

ABSTRAK

Literasi sains merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep sains, menerapkan pengetahuan ilmiah dalam kehidupan sehari-hari, serta berpikir kritis dan memecahkan masalah berbasis sains. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kemampuan literasi sains pada anak sekolah dasar di Kabupaten Deli Serdang. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik survei. Data dikumpulkan melalui tes literasi sains dan angket yang diberikan kepada siswa SD di beberapa sekolah yang dipilih secara acak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi sains siswa bervariasi, dengan sebagian besar siswa berada pada kategori sedang. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi sains meliputi kualitas pembelajaran di sekolah, ketersediaan sumber belajar, serta dukungan orang tua di rumah. Studi ini menekankan pentingnya penguatan pendidikan sains sejak dini melalui metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual.

Katakunci: Literasi sains, anak SD, pendidikan sains, Deli Serdang

PENDAHULUAN

Sekolah dasar merupakan tempat formal pertama kali siswa mendapatkan pembelajaran sains. Pengalaman yang didapatkan siswa dalam pembelajaran sains akan menjadi bekal pengetahuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Pendidikan sains disekolah dasar bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan terhadap pemahaman konsep sains yang bermanfaat untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga pembelajaran IPA dapat mengembangkan rasa ingin tahu, dan sikap positif terhadap hubungan masyarakat, lingkungan, dan teknologi (Windyariani, 2017).

Secara tradisional, literasi dipandang sebagai kemampuan membaca dan menulis. Orang yang dapat dikatakan literat dalam pandangan ini adalah orang yang mampu membaca dan menulis atau bebas buta huruf. Pengertian literasi selanjutnya berkembang menjadi kemampuan membaca, menulis, berbicara dan menyimak (Gipayana, 2004). Sejalan dengan perjalanan waktu, definisi literasi telah bergeser dari pengertian yang sempit menuju pengertian yang lebih luas mencakup berbagai bidang penting lainnya. Perubahan ini disebabkan oleh berbagai faktor, baik faktor perluasan makna akibat semakin luas penggunaannya, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, maupun perubahan analogi (Abidin, Mulyati, Yunansah. 2017).

Secara historis, literasi berasal dari bahasa Latin *litteratus* (*littera*) yang berarti kemampuan membaca dan menulis. Kemudian makna tersebut berkembang menjadi kemampuan menguasai pengetahuan di bidang tertentu ((Fairuz Husna et al., n.d.) Sedangkan di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia online, literasi memiliki beberapa makna yaitu (1) kemampuan menulis dan membaca, (2) suatu pengetahuan atau keterampilan dalam aktivitas atau bidang tertentu, (3) suatu kemampuan individu dalam mengolah informasi dan pengetahuan yang telah didapatkannya untuk kecakapan hidup, dan (4) penggunaan huruf untuk menggambarkan suatu bunyi atau kata. Selanjutnya di dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Sistem Perbukuan dinyatakan bahwa literasi merupakan kemampuan untuk memaknai informasi secara kritis, sehingga ketika mengakses ilmu pengetahuan dan teknologi dapat dijadikan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup.

Sementara penilaian PISA (*Programme for International Students Assessment*) pada 2006 sampai 2019 menyatakan bahwa pembelajaran di Indonesia tidak dapat membimbing siswa untuk mencapai literasi sains (Setiawan, 2020). Namun dari sekian banyak kajian literasi sains, kajian literasi sains melalui pembelajaran lebih banyak dibahas di sekolah menengah, belum nampak kajian yang sama dilakukan di sekolah dasar (Setiawan, 2020). Padahal keterampilan literasi sains harus diajarkan sejak dini (Windyariani & Amalia, 2019). Permasalahan lain yang muncul adalah pembelajaran sains berbasis literasi tidak mudah untuk dilakukan (Syofyan & Amir, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang merupakan desain penelitian yang bersifat alamiah, dalam arti peneliti tidak berusaha memanipulasi setting penelitian, melainkan melakukan studi terhadap suatu fenomena.

Alasan menggunakan metode penelitian kualitatif adalah sebuah fenomena yang kompleks dapat diakomodasi dengan menggunakan metode yang terbuka dan penggunaan teori hanya berfungsi mengembangkan sensitivitas peneliti untuk memandu jalannya penelitian dan mengungkapkan permasalahan yang diteliti (Mirra N. Milla, 2010). Data yang muncul dalam penelitian kualitatif ini

berbentuk ungkapan kata (informasi) yang di sampaikan responden kepada peneliti dan akan di akomodasi untuk mendapat hasil yang sesuai.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/siswi di SDN di Daerah Deli Serdang yang terdiri 6 sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi sains yang terjadi disekolah terhadap siswa/siswi tersebut. Maka sesuai dengan *Purposive Sampling* sampel dalam mini riset ini adalah 25 siswa setiap sekolah yang mengetahui terkait tentang lietrasi sains yang terjadi disekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

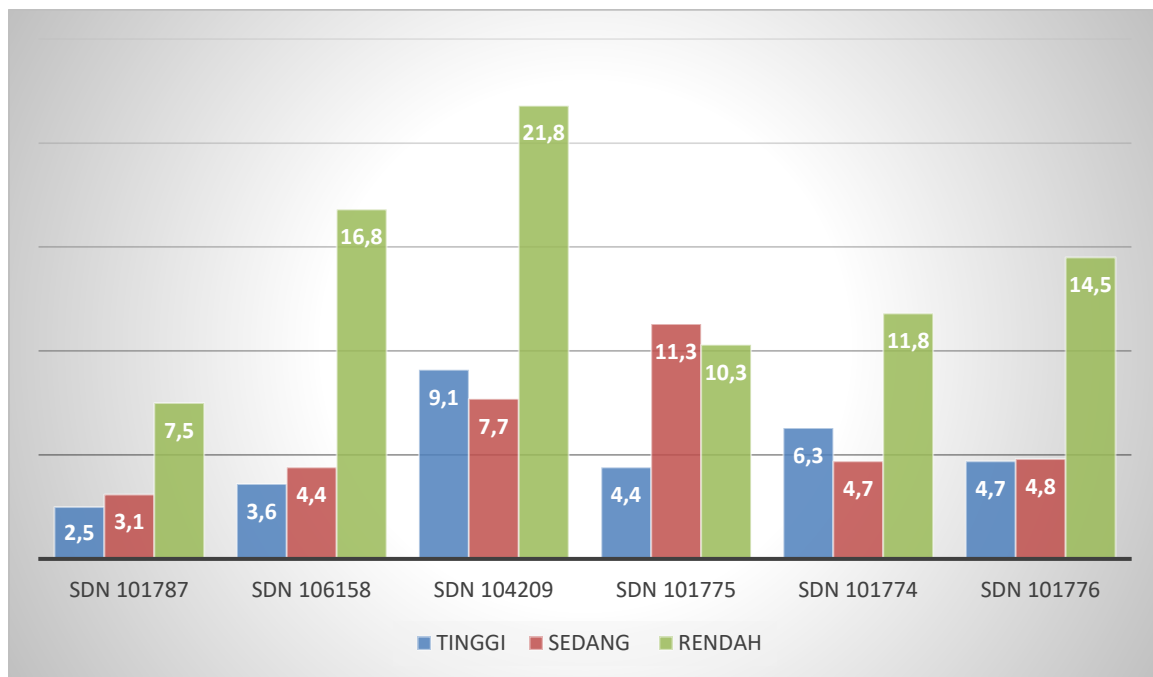
Berdasarkan data yang telah rampungkan terlihat sekali bahwa Tingkat literasi pada siswa SDN sangat lah rendah. Persentase yang telah kami telaah menunjukkan bahwa rendahnya minat baca siswa terhadap segala hal, terutama literasi sains.

Tabel 1. Hasil Survey

Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Tingkatan			Persentase		
		T	S	R	%		
SDN 101287	15	25	31	75	25/10 = 2,5 %	31/10= 3,1%	75/10= 7,5%
SDN 106158	22	36	44	168	36/10 = 3,6%	44/10= 4,4%	168/10= 16,8%
SDN 104209	47	91	77	218	91/10 = 9,1%	77/10= 7,7%	218/10= 21,8%
SDN 101775	26	44	113	103	44/10= 4,4 %	113/10= 11,3%	103/10= 10,3%
SDN 101774	23	63	47	118	63/10= 6,3 %	47/10= 4,7%	118/10= 11,8%
SDN 101776	24	47	48	145	47/10= 4,7%	48/10= 4,8%	145/10= 14,5%
Jumlah		306	361	827	30,6%	36,1%	82,7%

Jumlah keseluruhan ialah:

- a. Jumlah pada Tingkat tinggi: $306/10 = 30,6\%$
- b. Jumlah pada Tingkat sedang: $361/10 = 36,1\%$
- c. Jumlah pada Tingkat rendah: $827/10 = 82,7\%$



Grafik 1. Diagram Persentase%

Tingkat literasi yang rendah pada siswa sekolah dasar (SD) merupakan masalah yang cukup serius dan memerlukan perhatian segera. Literasi, yang mencakup kemampuan membaca, menulis, dan memahami teks, adalah dasar bagi pendidikan yang sukses dan pengembangan keterampilan hidup. Sayangnya, banyak siswa SD di berbagai daerah masih mengalami kesulitan dalam mencapai tingkat literasi yang memadai, terutama pada daerah Deli Serdang yang menjadi focus penelitian kami. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat literasi ini bisa berasal dari kurangnya fasilitas pendidikan, metode pengajaran yang kurang efektif, dan kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar.

Salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap rendahnya tingkat literasi adalah kurangnya akses terhadap bahan bacaan yang berkualitas. Di banyak daerah, terutama di pedesaan dan daerah terpencil, perpustakaan sekolah seringkali minim buku atau bahkan tidak ada sama sekali. Selain itu, keterbatasan akses ke teknologi seperti komputer dan internet juga menjadi hambatan besar. Tanpa bahan bacaan yang memadai, siswa tidak memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan membaca mereka secara optimal.

Metode pengajaran yang kurang inovatif dan interaktif juga turut berperan dalam rendahnya tingkat literasi. Banyak guru masih menggunakan metode pengajaran konvensional yang kurang menarik bagi siswa. Padahal, pendekatan yang lebih interaktif dan kreatif dapat meningkatkan minat siswa dalam membaca dan menulis. Guru juga seringkali kekurangan pelatihan dan dukungan untuk mengembangkan metode pengajaran yang efektif. Akibatnya, siswa menjadi kurang termotivasi dan mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.

Selain faktor internal dari sekolah, dukungan dari orang tua dan lingkungan sekitar juga sangat penting dalam meningkatkan literasi. Sayangnya, tidak semua orang tua memiliki kesadaran dan kemampuan untuk mendukung perkembangan literasi anak-anak mereka. Kurangnya keterlibatan orang tua dalam kegiatan membaca bersama anak atau menyediakan bahan bacaan di rumah dapat menghambat

kemajuan literasi siswa. Oleh karena itu, upaya peningkatan literasi harus melibatkan kerja sama antara sekolah, orang tua, dan komunitas untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan literasi anak sejak dini.

KESIMPULAN

Tingkat literasi di Sumatra Utara menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan survei tahun 2022, tingkat literasi di Sumatra Utara mencapai 51,69%, meningkat dari 37,96% pada tahun 2019 dan 31,30% pada tahun 2016. Peningkatan ini mencerminkan upaya berbagai pihak, termasuk pemerintah dan lembaga pendidikan, dalam memperbaiki kualitas literasi di wilayah ini.

Namun, tantangan masih ada. Faktor-faktor seperti pengaruh teknologi, kualitas pendidikan, dan metode pengajaran yang bervariasi turut mempengaruhi tingkat literasi. Teknologi, terutama penggunaan ponsel dan televisi, sering mengalihkan perhatian anak-anak dari kegiatan membaca. Selain itu, perbedaan dalam kualitas tenaga pendidik dan metode pembelajaran yang tidak efektif juga menjadi kendala yang harus diatasi.

Upaya untuk meningkatkan literasi di Sumatra Utara memerlukan pendekatan yang komprehensif. Program-program yang menyenangkan dan menarik perhatian anak-anak, seperti kegiatan membaca yang interaktif, dapat membantu meningkatkan minat baca. Selain itu, kerjasama dengan orang tua untuk membiasakan anak-anak membaca di rumah juga sangat penting.

Secara keseluruhan, meskipun sudah ada peningkatan, masih diperlukan usaha berkelanjutan dan kolaboratif dari semua pihak untuk terus meningkatkan tingkat literasi di Sumatra Utara. Program-program inovatif dan pendekatan yang inklusif akan sangat membantu dalam mencapai tujuan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, N., Herdyana, T., & Ramadhani, M. (2024). Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa UPT SPF SD Negeri 104202 Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang TA 2023/2024. Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar, 3(2), 169-173.
- Nasution, Y., Ambarita, D. F., & Violina, E. I. (2023). Penataan Ruang Pojok Baca Mewujudkan Kampung Literasi pada Komunitas Anak Desa Kolam Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang.
- Pasaribu, W. E., Usman, K., Tamba, R., Perangin-Angin, L. M., & Purnomo, T. W. (2025). Hubungan Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas V di SD Negeri 107400 Bandar Khalifah. Jurnal Penelitian Multidisiplin Terpadu, 9(1).
- Roostin, E. (2024). Pengembangan Permainan Tradisional Dakon Berbasis Budaya Sunda Berbantuan Media Digital Android untuk Meningkatkan Literasi Sains pada Anak Usia Dini (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Jakarta).
- Sari, M. P., Baining, M. E., & Saijun, S. (2024). Peran OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dalam Meningkatkan Literasi Keuangan pada Masyarakat. Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen, 2(3), 55-70.
- Siregar, A., Mardianto, M., & Nasution, M. I. P. (2023). Peran Literasi dalam Membangun dan Meningkatkan Budaya Minat Baca Siswa di Madrasah. Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 10(6), 2864-2870.

- Sirait, M. F. (2021). Laporan Akhir Program Kampus Mengajar Angkatan II di SD Negeri 105271 Serbajadi Kabupaten Deli Serdang.
- Syafitri, R. R. (2022). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak di SDN 106830 Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Tarigan, A. L. (2021). Pemahaman Investasi Generasi Milenial Pada Minat Berinvestasi Di Peer To Peer Lending Di Bandar Lampung. *Journal Strategy of Management and Accounting Through Research and Technology (SMART)*, 1(1), 49-58.